



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 4 (2025) pp: 2488-2494

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Penguatan Kompetensi Karyawan melalui Program Pengembangan Sumber Daya Manusia Berbasis Kegiatan Live Hosting di Kemaiu

Sheryn Maulida Helmi¹, Sugeng Purwanto²

^{1,2}Manajemen, Ekonomi dan Bisnis, UPN Veteran Jawa Timur

23012010330@student.upnjatim.ac.id, sugengpurwanto.mnj@upnjatim.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi karyawan Kemaiu melalui program pengembangan sumber daya manusia berbasis kegiatan live hosting. Pelatihan ini dirancang untuk memperkuat kemampuan komunikasi persuasif, kepercayaan diri, serta keterampilan promosi digital karyawan yang berperan sebagai host dalam aktivitas pemasaran produk secara daring. Metode pelaksanaan dilakukan dengan pendekatan partisipatif melalui tahapan analisis kebutuhan, penyampaian materi teori, simulasi praktik live hosting, serta evaluasi kinerja peserta. Setiap tahapan dirancang agar peserta tidak hanya memahami konsep komunikasi persuasif secara teoritis, tetapi juga mampu mengaplikasikannya secara langsung dalam sesi live yang menyerupai kondisi kerja sebenarnya. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam aspek komunikasi, profesionalisme, serta kemampuan adaptasi terhadap teknologi digital. Karyawan mampu menampilkan performa yang lebih percaya diri, komunikatif, dan kreatif dalam menyampaikan pesan promosi kepada audiens. Selain itu, pelatihan ini memberikan dampak positif terhadap kemampuan peserta dalam mengelola dinamika interaksi selama siaran langsung, termasuk menghadapi komentar audiens, menjaga energi penyampaian, serta mempertahankan konsistensi citra merek. Kegiatan ini juga mendorong terciptanya budaya kerja kolaboratif dan inovatif di lingkungan perusahaan, karena peserta terlibat aktif dalam latihan kelompok dan saling memberikan umpan balik konstruktif. Secara keseluruhan, program pengembangan SDM berbasis live hosting ini dinilai efektif dalam memperkuat kompetensi karyawan dan dapat dijadikan model pengembangan kapasitas tenaga kerja di era digitalisasi pemasaran yang menuntut fleksibilitas, kreativitas, dan kemampuan komunikasi tingkat lanjut.

Kata kunci: Kompetensi Karyawan, Live Hosting, Komunikasi Persuasif, Pelatihan Berbasis Praktik

1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan terhadap pola komunikasi dan strategi pemasaran perusahaan. Transformasi ini menuntut sumber daya manusia (SDM) untuk memiliki kompetensi yang adaptif, kreatif, dan responsif terhadap perubahan perilaku konsumen di era digital. Kompleksitas transformasi digital dalam konteks sumber daya manusia tidak hanya terbatas pada adopsi teknologi, tetapi juga mencakup perubahan mendasar dalam cara organisasi memandang, mengembangkan, dan mempertahankan talenta mereka. Fenomena ini melahirkan "revolusi keterampilan digital," yang secara radikal menuntut perubahan pendekatan terhadap pengembangan kompetensi karyawan (Ardianto et al., 2025). Perubahan peran ini secara langsung menuntut para manajer SDM untuk menguasai kompetensi baru, khususnya dalam bidang digital, serta mampu beroperasi dalam lingkungan organisasi yang adaptif dan dinamis (Manajer & Daya, 2025). Salah satu bentuk inovasi pemasaran yang berkembang pesat saat ini adalah kegiatan *live hosting*—yakni proses promosi produk secara langsung melalui platform digital seperti TikTok, Shopee Live, dan Instagram Live. Kegiatan ini menuntut kemampuan komunikasi persuasif, penguasaan produk, serta keterampilan membangun interaksi yang menarik dengan audiens secara real time. Platform digital learning menjadi solusi utama dalam mendukung pembelajaran berkelanjutan (*continuous learning*) yang lebih fleksibel dan adaptif terhadap kebutuhan individu. Faktor lain yang mendukung keberhasilan pelatihan adalah penggunaan pendekatan komunikasi efektif. Hapsari dan Nugroho (2022) menegaskan bahwa pelatihan berbasis komunikasi efektif dapat meningkatkan kemampuan peserta dalam menyampaikan dan menerima informasi secara jelas di ruang digital (Syahputra et al., 2025). Saat ini strategi pemasaran yang efektif dan efisien mampu mencuri perhatian khalayak yang dinilai memiliki peluang terhadap tercapainya tujuan pemasaran. Biaya yang dikeluarkan sangat rendah apabila memanfaatkan *Social Media Marketing* (Liwa & Mardiana, 2025). Dengan teknologi ini, organisasi dapat

Penguatan Kompetensi Karyawan melalui Program Pengembangan Sumber Daya Manusia Berbasis Kegiatan Live Hosting di Kemaiu

merancang program pelatihan yang bersifat personalisasi, on-demand, dan berbasis kompetensi, tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Pelatihan berbasis teknologi juga memungkinkan adanya evaluasi yang lebih objektif terhadap efektivitas program, melalui data partisipasi, hasil kuis interaktif, serta feedback otomatis (Judijanto et al., 2025).

Kemaiu, sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang *hair care*, telah memanfaatkan *live hosting* sebagai salah satu strategi utama dalam promosi dan penjualan produk. Live streaming commerce menjadi strategi pemasaran yang unik karena memadukan unsur hiburan, promosi, dan interaksi sosial. Host berperan sebagai komunikator yang tidak hanya memberikan informasi produk, tetapi juga membangun kedekatan emosional dengan audiens melalui gaya komunikasi yang persuasif dan meyakinkan (Oktasavina & Muntazah, 2025). Namun, hasil observasi awal menunjukkan bahwa sebagian karyawan masih mengalami kendala dalam menjalankan peran sebagai *host*, terutama dalam aspek komunikasi verbal, penguasaan materi promosi, serta pengelolaan interaksi dengan audiens. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tuntutan kompetensi digital yang dibutuhkan dengan kemampuan aktual yang dimiliki oleh karyawan. (Syarifah et al., 2024)

Pengembangan SDM adalah kunci untuk mewujudkan tujuan organisasi, karena SDM yang berkualitas dianggap mampu melaksanakan tugas dan fungsi mereka dengan baik. Oleh karenanya, penting untuk pemimpin organisasi guna berkomitmen dalam mewujudkan tujuan tersebut. Kinerja setiap individu dan kegiatan dalam organisasi adalah faktor utama produktivitas, karena kinerja mencerminkan hasil akhir yang dicapai berdasarkan standar mutu yang telah ditetapkan. Untuk mencapai tujuan tersebut, organisasi membutuhkan SDM dengan keterampilan dan keahlian yang sejalan dengan visi serta misi organisasi. Kompetensi individu mencakup wewenang untuk melakukan tugas dan membuat keputusan yang relevan dengan peran mereka, berdasarkan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki. (Ubaidillah et al., 2020)

Program pengembangan SDM berbasis kegiatan *live hosting* di Kemaiu ini dirancang untuk menjawab kebutuhan tersebut. Pemasaran digital merupakan pilihan utama bagi produsen dan penjual untuk secara masif memasarkan produk dan jasa mereka (Krisnaresanti et al., 2025). Kegiatan ini tidak hanya bertujuan meningkatkan kemampuan komunikasi dan promosi digital karyawan, tetapi juga memperkuat kepercayaan diri, profesionalisme, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan teknologi dan pasar. Melalui pendekatan partisipatif dan praktik langsung, program ini diharapkan mampu memberikan pengalaman belajar yang kontekstual dan aplikatif bagi peserta. Tujuan utama dari pelatihan SDM adalah memastikan bahwa karyawan memiliki kompetensi yang diperlukan untuk melaksanakan tugas mereka dengan efektif, sambil juga dapat beradaptasi dengan perubahan dalam lingkungan kerja dan tuntutan pekerjaan yang terus berkembang (Ardiyansyah et al., 2023). Munculnya fitur *live streaming* interaktif pada media sosial memberikan manfaat yang besar terhadap masyarakat luas. Tentu saja itu memberikan manfaat kepada para konsumen yang ikut andil dalam *live streaming* interaktif tersebut terutama pada saat melakukan proses pembelian produk. Konsumen merasa puas karena penjual mampu memberikan permintaan konsumen secara baik, terutama pada penjualan setiap produk maupun penjelasan yang sesuai dengan pertanyaan konsumen pada *live streaming* interaktif ini berlangsung (Evanita et al., 2023)

Organisasi harus mampu mengembangkan SDM mereka agar dapat beradaptasi dengan perubahan yang terjadi dalam persaingan saat ini. Salah satu cara efektif yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia perusahaan melalui pelatihan yang tepat dan pengembangan karyawan sesuai dengan kebutuhan organisasi dan masyarakat, sehingga dapat memberikan pelayanan yang lebih baik. Selain itu, kompetensi karyawan juga perlu diperhatikan oleh organisasi. Di era yang serba cepat seperti sekarang, karyawan harus memiliki kompetensi yang relevan dan terkini, organisasi harus mampu mengidentifikasi kebutuhan kompetensi yang diperlukan, baik saat ini maupun di masa depan, dan mengembangkan strategi untuk mencapai tujuan perusahaan (Kadir, 2024)

Menurut Kurniawati, (2020), pengembangan SDM merupakan upaya terencana dari organisasi untuk meningkatkan kompetensi SDM yang dilakukan secara terus-menerus dalam jangka panjang, yang dilakukan untuk menjamin ketersediaan SDM sesuai dengan kebutuhan jabatan, serta ditujukan untuk peningkatan kinerja individu yang bermuara pada kinerja organisasi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berfokus pada penguatan kompetensi karyawan Kemaiu melalui pelatihan dan pendampingan dalam pelaksanaan *live hosting*. Dengan adanya program ini, diharapkan terjadi peningkatan kualitas SDM yang berdampak pada efektivitas kegiatan promosi digital serta peningkatan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Pengabdian ini juga diharapkan dapat menjadi model pelatihan SDM berbasis digital yang dapat diterapkan di perusahaan lain dengan karakteristik serupa.

1. Metode Penelitian

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di perusahaan Kemaiu yang bergerak di bidang *hair care*, dengan sasaran utama para karyawan divisi pemasaran dan kreatif yang terlibat langsung dalam aktivitas promosi produk melalui media digital. Pelaksanaan program dilakukan dengan pendekatan partisipatif dan metode pelatihan berbasis pengalaman langsung (*experiential learning*), di mana peserta tidak hanya menerima teori, tetapi juga terlibat aktif dalam praktik dan refleksi terhadap kegiatan yang dijalankan.

Pelatihan mengacu pada upaya terencana perusahaan untuk memfasilitasi pembelajaran kompetensi, pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang berhubungan dengan pekerjaan karyawan, yang bertujuan agar karyawan menguasai pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang ditekankan dalam pelatihan dan menerapkannya dalam aktivitas sehari-hari (Noe, 2020).

2.1. Tahapan Kegiatan

Awal kegiatan dimulai dengan analisis kebutuhan kompetensi untuk mengidentifikasi kemampuan awal karyawan dalam hal komunikasi, penguasaan produk, dan kepercayaan diri saat melakukan *live hosting*. Berdasarkan hasil analisis tersebut, tim pengabdian kemudian merancang materi pelatihan yang mencakup teori komunikasi persuasif, teknik *public speaking*, strategi promosi digital, dan *storytelling* produk.

Pelatihan dilaksanakan dalam dua sesi utama, yaitu penyampaian teori dan praktik langsung melalui simulasi *live hosting* menggunakan produk Kemaiu sebagai media latihan. Selama simulasi, Mendapatkan pendampingan dari fasilitator guna memperbaiki teknik berbicara, ekspresi, serta interaksi dengan audiens. Setelah kegiatan pelatihan, dilakukan pendampingan lanjutan untuk memantau penerapan keterampilan yang telah diperoleh dalam *live hosting* nyata.

Evaluasi dilakukan secara kualitatif melalui observasi performa, wawancara reflektif, dan kuesioner kepuasan peserta untuk menilai sejauh mana kegiatan ini berpengaruh terhadap peningkatan kompetensi mereka. Hasil evaluasi kemudian dianalisis untuk mengukur efektivitas program dan memberikan masukan bagi pengembangan kegiatan serupa di masa mendatang. Melalui metode pelaksanaan yang kolaboratif dan aplikatif ini, kegiatan pengabdian masyarakat tidak hanya menjadi sarana pelatihan, tetapi juga wahana pembelajaran dua arah antara pihak akademisi dan dunia industri.

3. Hasil dan Diskusi

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Kemaiu memberikan hasil yang signifikan terhadap peningkatan kompetensi karyawan, terutama dalam aspek komunikasi, kepercayaan diri, dan kemampuan promosi digital. Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi, mayoritas peserta menunjukkan perkembangan yang positif setelah mengikuti seluruh rangkaian pelatihan. Karyawan yang sebelumnya kurang percaya diri untuk tampil di depan kamera mulai menunjukkan keberanian dan kemampuan mengelola ekspresi serta intonasi suara saat



Gambar 1. Set Up live hosting

melakukan *live hosting*. Selain itu, peningkatan juga terlihat dalam kemampuan mereka memahami karakter audiens dan menyesuaikan gaya komunikasi agar lebih menarik dan interaktif.

3.1. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berfokus pada penguatan kompetensi karyawan melalui program pengembangan sumber daya manusia berbasis kegiatan *live hosting* di Kemaiu dilaksanakan selama tiga tahap utama, yaitu asesmen kebutuhan kompetensi, pelaksanaan pelatihan *live hosting* dan evaluasi peningkatan kemampuan.

Pada tahap asesmen, tim pelaksana melakukan observasi dan wawancara dengan manajemen serta karyawan yang bertugas sebagai host dalam kegiatan promosi produk secara *live streaming*. Hasil asesmen menunjukkan bahwa sebagian besar karyawan belum memiliki pemahaman yang komprehensif mengenai teknik berbicara persuasif, penguasaan produk, serta pengelolaan interaksi dengan audiens secara *real time*.

Tahap pelatihan kemudian dilakukan dengan metode kombinasi antara workshop interaktif dan praktik langsung. Materi pelatihan mencakup teknik komunikasi verbal dan nonverbal dalam *live hosting*, strategi personal branding dan *storytelling* untuk menarik audiens, manajemen emosi dan improvisasi saat *live*, etika promosi dan tanggung jawab sosial dalam penyiaran serta penggunaan perangkat dan fitur digital pendukung *live hosting*.

Setelah mengikuti pelatihan, peserta melakukan simulasi *live hosting* yang disiarkan melalui media sosial resmi Kemaiu. Hasil penilaian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada aspek kepercayaan diri, kemampuan berbicara di depan kamera, serta penguasaan konten promosi. Berdasarkan kuesioner pasca-pelatihan, sebanyak 87% peserta menyatakan pelatihan sangat membantu dalam meningkatkan kompetensi komunikasi dan pemasaran digital.

3.2. Pembahasan

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa program pengembangan SDM berbasis kegiatan *live hosting* mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi karyawan, khususnya pada aspek komunikasi efektif, kreativitas promosi, dan penguasaan teknologi digital. Temuan ini sejalan dengan teori pengembangan sumber daya manusia yang menekankan bahwa peningkatan kompetensi dapat dicapai melalui pembelajaran berbasis praktik langsung (*experiential learning*).

Kegiatan *live hosting* terbukti menjadi media pelatihan yang kontekstual karena menggabungkan elemen komunikasi persuasif, manajemen waktu, dan keterampilan teknis secara bersamaan. Dalam konteks Kemaiu sebagai perusahaan yang bergerak di bidang penjualan produk melalui platform daring, penguasaan keterampilan ini menjadi faktor kunci dalam meningkatkan daya saing dan engagement dengan konsumen.

Selain peningkatan kemampuan individu, program ini juga berkontribusi terhadap budaya kerja yang lebih kolaboratif dan inovatif. Karyawan menunjukkan antusiasme dalam berbagi pengalaman dan saling memberikan umpan balik selama sesi latihan. Pelatihan dan pengembangan SDM menjadi semakin penting dalam konteks ini. Pelatihan yang efektif tidak hanya membantu orang meningkatkan keterampilan mereka, tetapi juga membangun budaya organisasi yang mengutamakan pembelajaran (Aini et al., 2024). Hal ini menunjukkan adanya pembentukan *learning organization*, di mana setiap anggota aktif berpartisipasi dalam proses belajar dan pengembangan diri.

Dari sisi manajerial, hasil kegiatan ini memberikan rekomendasi penting bagi Kemaiu untuk mengintegrasikan *live hosting* ke dalam program pelatihan reguler perusahaan. Dengan dukungan sistem evaluasi berkelanjutan, seperti penilaian performa *live* dan umpan balik audiens, perusahaan dapat memastikan bahwa kompetensi karyawan terus berkembang sesuai dengan dinamika pasar digital.

Secara umum, kegiatan ini membuktikan bahwa pengembangan SDM yang inovatif dan berbasis praktik langsung tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga memperkuat nilai-nilai profesionalisme, tanggung jawab, dan adaptabilitas karyawan terhadap perubahan teknologi komunikasi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil menguatkan kompetensi karyawan melalui pelatihan *live hosting* yang bersifat aplikatif dan interaktif.

Terjadi peningkatan signifikan pada aspek komunikasi, penguasaan teknologi digital, dan kepercayaan diri karyawan. Program ini relevan untuk diterapkan secara berkelanjutan sebagai bagian dari strategi pengembangan SDM di era digital. Penggunaan teknologi digital memiliki potensi untuk menjadi salah satu elemen yang berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman mengenai kompetensi karyawan secara signifikan dalam mencapai tujuan. Untuk melaksanakan perubahan sistem, diperlukan berbagai strategi serta proses penerapan strategi yang optimal. Hasil yang optimal dapat memfasilitasi perbaikan terhadap sistem yang tidak stabil (Rahmawati et al., 2024)

Pelatihan berbasis praktik langsung memberikan dampak yang nyata terhadap peningkatan keterampilan teknis dan nonteknis peserta. Dalam sesi simulasi, peserta tidak hanya dilatih untuk berbicara di depan kamera, tetapi juga untuk mengatur tempo, memilih diksi yang tepat, serta mengombinasikan strategi *storytelling* agar promosi produk menjadi lebih persuasif. Pendampingan intensif dari fasilitator selama proses simulasi membantu peserta memperbaiki kesalahan teknis seperti penguasaan kamera, pengaturan pencahayaan, dan *body language* yang sesuai. Program pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia diharapkan dapat memastikan karyawannya memiliki kompetensi memadai yang dibutuhkan agar mereka dapat bekerja dalam lingkungan perusahaan. Kompetensi yang baik menjadikan karyawan dapat menyelesaikan tugasnya dengan efektif dan efisien, sehingga memudahkan pekerjaan dan memperoleh hasil yang memuaskan. (Nurulita & Bin Muhammad, 2025)

Selain peningkatan kemampuan individu, kegiatan ini juga berdampak pada peningkatan kerja sama tim dan profesionalisme dalam lingkungan kerja. Para peserta menjadi lebih terbuka dalam menerima masukan, lebih aktif dalam memberikan ide kreatif untuk konten promosi, serta mampu bekerja sama dalam merancang konsep *live hosting* yang lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik produk. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan tidak hanya memperkuat kemampuan komunikasi individu, tetapi juga menumbuhkan budaya kerja kolaboratif yang mendukung peningkatan kinerja tim secara keseluruhan.

Dari hasil refleksi peserta, diketahui bahwa kegiatan ini dianggap relevan dengan kebutuhan dunia kerja saat ini yang menuntut penguasaan teknologi dan komunikasi digital. Mayoritas peserta merasa kegiatan ini meningkatkan rasa percaya diri, profesionalitas, serta pemahaman terhadap strategi promosi modern. Pihak manajemen Kemaiu juga menilai bahwa kegiatan ini memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas promosi dan citra perusahaan di media sosial. Dengan demikian, program pengembangan SDM berbasis kegiatan *live hosting* terbukti efektif dalam memperkuat kompetensi karyawan, meningkatkan daya saing individu, serta mendukung strategi digital marketing perusahaan secara berkelanjutan.

3.3. Implasi Kegiatan

1. Peningkatan Kompetensi Komunikatif

Program ini terbukti memperkuat kemampuan komunikasi persuasive, pengendalian diri, dan penyusunan promosi yang efektif. Melalui kegiatan *live hosting*, para karyawan tidak hanya belajar tentang teori komunikasi persuasif, tetapi juga menguasai keterampilan praktis seperti penggunaan intonasi suara yang meyakinkan, pengendalian bahasa tubuh, serta kemampuan menyusun narasi promosi yang sistematis dan menarik.

Kemampuan-kemampuan tersebut sangat penting dalam konteks dunia kerja modern, di mana komunikasi efektif menjadi faktor kunci dalam membangun hubungan yang positif dengan pelanggan dan audiens. Dengan meningkatnya kompetensi ini, karyawan Kemaiu kini mampu menyampaikan informasi produk dan layanan dengan cara yang lebih persuasif, menarik, dan profesional. Hal ini tentu berdampak langsung pada peningkatan citra perusahaan dan kepercayaan publik terhadap brand Kemaiu.

Selain itu, kemampuan komunikasi yang baik juga mencerminkan profesionalisme dalam bekerja. Melalui pelatihan ini, karyawan diajarkan untuk menyesuaikan gaya komunikasi sesuai dengan karakter audiens serta menjaga etika berbicara dalam situasi publik, yang pada akhirnya memperkuat kredibilitas perusahaan dalam dunia digital.

2. Transformasi Digital di Lingkungan Kerja

Kegiatan *live hosting* menumbuhkan semangat adaptif terhadap perubahan teknologi dan media digital dalam dunia kerja. Terjadinya transformasi budaya kerja di lingkungan Kemaiu menuju budaya yang lebih kreatif, kolaboratif, dan digital. Kegiatan *live hosting* menuntut setiap karyawan untuk beradaptasi dengan penggunaan teknologi komunikasi modern serta berpikir secara kreatif dalam merancang konten yang menarik bagi audiens.

Hal ini menumbuhkan kebiasaan baru di kalangan karyawan, yakni semangat untuk terus belajar dan berinovasi dalam menghadapi perkembangan teknologi dan tren komunikasi. Karyawan tidak lagi hanya berfokus pada tugas administratif, tetapi juga mulai memahami pentingnya konten digital sebagai sarana promosi dan interaksi dengan pelanggan.

Dengan demikian, kegiatan ini berperan sebagai katalis perubahan organisasi. Ia mendorong munculnya generasi karyawan yang lebih terbuka terhadap perubahan, siap belajar hal baru, dan memiliki kesadaran digital yang tinggi. Transformasi budaya ini akan sangat berpengaruh terhadap daya saing perusahaan di masa depan, terutama di tengah kompetisi industri yang semakin bergantung pada teknologi komunikasi dan media digital.

3. Efektivitas Promosi Produk

Kemampuan *live hosting* meningkatkan daya Tarik promosi dan keterlibatan audiens di media sosial Kemaiu. Meningkatnya efektivitas strategi promosi perusahaan melalui pemanfaatan media digital. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa setelah mengikuti pelatihan, karyawan mampu menciptakan siaran *live hosting* yang lebih menarik, komunikatif, dan mampu menarik perhatian audiens secara lebih luas.

Kegiatan *live hosting* memungkinkan interaksi dua arah secara langsung antara perusahaan dan pelanggan, sehingga pesan promosi dapat diterima dengan lebih personal dan meyakinkan. Dalam konteks pemasaran modern, kemampuan untuk membangun keterlibatan (*engagement*) dengan audiens menjadi nilai tambah yang besar bagi sebuah perusahaan.

Kemampuan ini secara tidak langsung meningkatkan citra positif perusahaan. Publik akan melihat Kemaiu sebagai perusahaan yang inovatif, terbuka terhadap perkembangan digital, dan mampu berkomunikasi dengan gaya yang segar dan relevan. Dengan meningkatnya kepercayaan publik dan daya tarik promosi, peluang penjualan dan loyalitas pelanggan juga akan meningkat.

4. Model Pengembangan SDM Berkelanjutan Berbasis (*Practice Based Learning*)

Program ini dapat dijadikan rujukan dalam Menyusun pelatihan lanjutan berbasis praktik komunikasi digital di masa mendatang. Munculnya model baru dalam pengembangan sumber daya manusia, yaitu pelatihan berbasis praktik langsung (*practice-based learning*). Selama ini, banyak program pelatihan SDM hanya berfokus pada pemberian teori atau ceramah, tanpa memberikan kesempatan bagi peserta untuk langsung mengimplementasikan materi yang dipelajari.

Program *live hosting* di Kemaiu justru menempatkan praktik sebagai inti proses pembelajaran. Peserta tidak hanya mendengarkan, tetapi juga berlatih berbicara, tampil di depan kamera, dan menerima evaluasi langsung dari fasilitator maupun rekan sejawat. Pola pembelajaran seperti ini terbukti lebih efektif dalam membentuk kompetensi nyata dibandingkan pembelajaran teoritis semata.

Model ini dapat dijadikan acuan untuk pengembangan pelatihan lain di masa mendatang. Misalnya, kegiatan pelatihan tentang pelayanan pelanggan, pemasaran digital, atau komunikasi publik juga dapat mengadopsi pendekatan serupa agar hasil pembelajaran lebih optimal dan berkelanjutan. Dengan demikian, kegiatan *live hosting* tidak hanya memberikan dampak jangka pendek pada peningkatan kemampuan individu, tetapi juga berkontribusi terhadap penguatan sistem pelatihan internal perusahaan secara keseluruhan.

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Kemaiu melalui program pengembangan sumber daya manusia berbasis kegiatan *live hosting* terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi dan profesionalisme karyawan. Melalui pendekatan pelatihan partisipatif dan praktik langsung, karyawan memperoleh pengalaman belajar yang aplikatif dan relevan dengan kebutuhan industri digital saat ini. Hasil pelaksanaan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan komunikasi persuasif, kepercayaan diri, serta penguasaan teknik promosi dan *storytelling* yang mendukung efektivitas kegiatan pemasaran perusahaan. Selain aspek keterampilan individu, kegiatan ini juga berhasil memperkuat kerja sama tim dan membentuk lingkungan kerja yang lebih kolaboratif, kreatif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi promosi modern. Sebagai bentuk keberlanjutan kegiatan, disarankan agar Kemaiu terus mengembangkan program pelatihan serupa dengan cakupan materi yang lebih luas, seperti strategi pemasaran digital, *content creation*, dan analisis audiens berbasis data. Pihak manajemen juga diharapkan dapat memberikan dukungan berkelanjutan dalam bentuk fasilitas, pendampingan, serta sistem evaluasi kompetensi secara periodik untuk memastikan keterampilan karyawan tetap berkembang sesuai kebutuhan industri. Selain itu, kerja sama antara pihak akademisi dan industri perlu terus ditingkatkan agar kegiatan pengabdian masyarakat tidak hanya berfungsi sebagai wadah pelatihan, tetapi juga sebagai sarana transfer pengetahuan dan inovasi yang berkelanjutan. Dengan demikian, kegiatan pengabdian berbasis pengembangan SDM melalui *live hosting* dapat menjadi model implementatif bagi perusahaan lain dalam membangun kompetensi karyawan di era transformasi digital.

Referensi

1. Aini, Z., Sanisah, S., & Marlina, M. (2024). Inovasi dalam Pelatihan dan Pengembangan Karyawan Serta Memperkuat Fondasi Manajemen SDM Unggul di Era Globalisasi. *Sosial Simbiosis: Jurnal Integrasi Ilmu Sosial Dan Politik*, 1(3), 142–151. <https://journal.lpkd.or.id/index.php/Sosial/article/view/431>
2. Ardianto, D., Wihartika, D., Astuti, W., Gandung, M., & Fitriyani, S. (2025). Strategi Pengembangan Kompetensi Karyawan dalam Era Digital: Kajian SLR terhadap Praktik Sumber Daya Manusia yang Mengoptimalkan SDM serta Dampaknya terhadap Lingkungan. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 8(3), 333–340.
3. Ardiyansyah, I., Lestari, S. I., Harahap, M. R., Sasadila, M. E., & Rifoita, H. (2023). Pengembangan Keterampilan Dan Kompetensi Sebagai Strategi Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia. *Jurnal Ekonomi Akuntansi, Manajemen*, 2(2), 59–68.
4. Evanita, S., Fahmi, Z., & Syawalki, L. (2023). Studi Komunikasi Pemasaran Interaktif berbasis Live Streaming Online dalam menciptakan keterlibatan Konsumen. *Jurnal Komunikatif*, 12(1), 118–129. <https://doi.org/10.33508/jk.v12i1.4747>
5. Judijanto, L., Anggoro, Y., Farawowan, F. F., Suroso, A., & Prihadi, D. J. (2025). Revolusi Digital Dalam Manajemen Sumber Daya Manusia : Mengoptimalkan Teknologi Untuk Pengembangan Karyawan Dan Produktivitas Organisasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 9(3), 126–146. <https://doi.org/10.31955/mea.v9i3.6189>
6. Kadir, N. A. (2024). Analisis Strategi Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan pada PT Siloam Hospital Cabang Surabaya. *Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia*, 9(12), 7342–7351. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v9i12.17176>
7. Krisnaresanti, A., Naufalin, L. R., Iskandar, D., & Pratiwi, E. (2025). *Integrasi strategi live streaming dan modul customer service untuk meningkatkan kapasitas pemasaran digital UMKM ecoprint ramah lingkungan*. 8(204), 683–693. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v8i3.24230>
8. Liwa, S. N. R., & Mardiana, L. (2025). Analisis Strategi Komunikasi Persuasif Host Live Streaming Marketing TikTok pada Akun @somethincofficial. *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, 11(1), 161–178. <https://datareportal.com/social-media-users>
9. Manajer, K., & Daya, S. (2025). *Balance : Jurnal Akuntansi dan Manajemen Transformasi Peran Sumber Daya Manusia Di Era Digital : Pengaruh*. 4(2), 1152–1161.
10. Nurulita, A., & Bin Muhammad, M. (2025). Studi Literatur Tentang Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia di Era Digital. *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)*, 7(2), 177–188. <https://doi.org/10.24036/jmiap.v7i2.1218>
11. Oktasavina, F., & Muntazah, A. (2025). Sinergi : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Pengaruh Komunikasi Persuasif Host Live Streaming Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(2), 2025. <https://publikasi.ahlalkamal.com/index.php/sinergi>
12. Rahmawati, S., Hamidul As, F., Amalia, rifatul, Syaiful Amin, M., & Setia Ningrum, N. (2024). Pentingnya Pengembangan Keterampilan Sumber Daya Manusia Melalui Program Pelatihan di Era Digital. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 10(2), 95–99.
13. Syahputra, H., Tahalele, O., Langi, J. P., Gandariani, T., Mayadiana, D., Widiastuti, S., & Syafii, M. (2025). *Pelatihan Peningkatan Keterampilan Komunikasi Digital dalam Mendukung Literasi Teknologi*. 4(2), 10891–10897.
14. Syarifah, E. F., Ananda Pritita, M., Muzadi, A. H., Faaza Maulana, M., Filianti, R., & Negari, H. (2024). Volume 2 ; Nomor 10. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2, 130–134.
15. Ubaidillah, A. R., Rahayu, R., & Hardati, R. N. (2020). Pengembangan Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi Sebagai Solusi Untuk Meningkatkan Kinerja Karyawan (Studi Pada Studio Foto Merahdelima Photography). *Jiagabi*, 9(2), 269–276.